



Lampiran I

Daftar Wawancara Untuk Perangkat Desa

1. Bagaimana sejarah singkat Desa Ponambea Barata Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan?

Salah satu pendiri desa

Abdul Rasid: awalnya itu dari tahun 1997 , di mana kita bertiga

La Hamidu, saya sendiri dengan La Ode Baso berteman z ji sendiri masi hidup smpai sekarang kita naik bawa permohonan di kecamatan supaya kampungnya kita ini berpisa dari Desa Wawosunggu Ceritanya di kita mau bentuk desa sendiri , dengan jumlah awal kk itu kalau tidak salah 65 KK di bagi menjadi 3 dusun dan pada saat suda lolos mi suda resmi berdi sendiri jadi desa yang di pilih jadi padesa itu Arif La Gala , dulu bukan padesa di sebut sekrng pi itu baru di sebut padesa tapi dulu itu di sebut Pelaksana Desa.

2. Bagaimana Perekonomian dan apa saja mata pencaharian masyarakat di Desa Ponambea Barata Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Salatan?

Sekdes Milu: perekonomian masyarakat di sini terbilang normal karena meraka masi bisa memenuhi kebutuhan hidup anak cucu mereka semua itu dapat kita lihat dari gotong royong dan tolong menolong yang

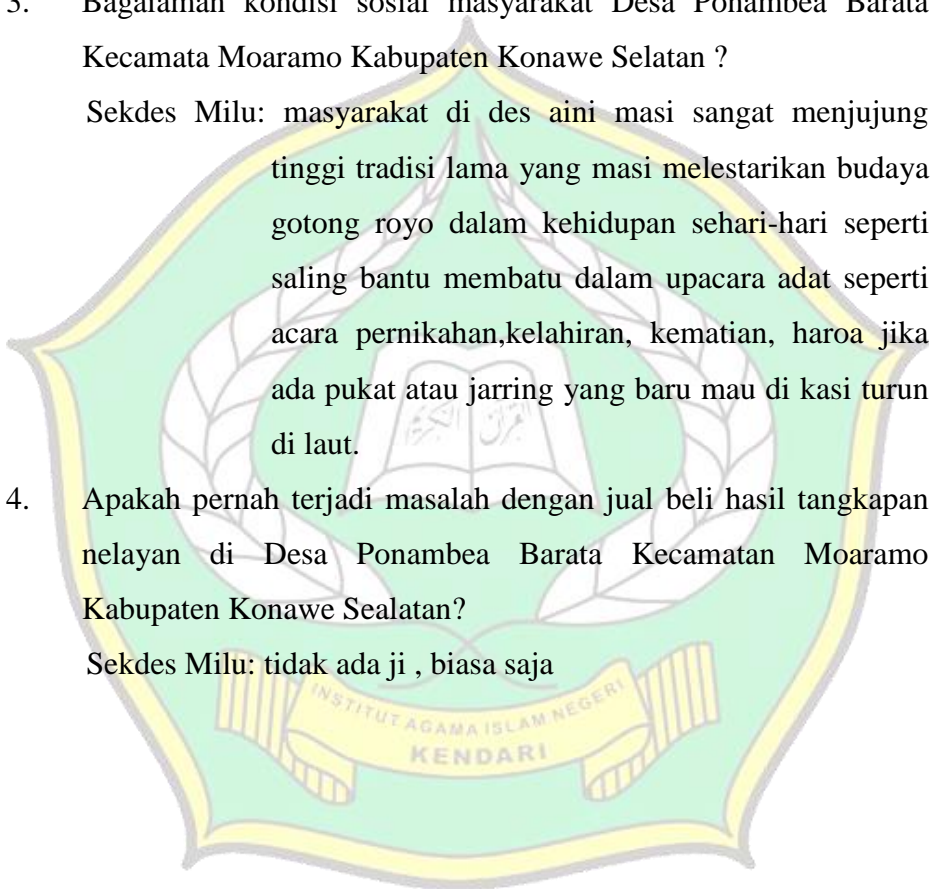
masi sangat terjalin dengan baik antara warga, trus mata pecaharian masyarakat di sini mayoritas bermata pecaharian sebgai seorang Nelayan dan buru nelayan.

3. Bagaimana kondisi sosial masyarakat Desa Ponambea Barata Kecamatan Moaramo Kabupaten Konawe Selatan ?

Sekdes Milu: masyarakat di des aini masi sangat menjujung tinggi tradisi lama yang masi melestarikan budaya gotong royo dalam kehidupan sehari-hari seperti saling bantu membatu dalam upacara adat seperti acara pernikahan, kelahiran, kematian, haroa jika ada pukat atau jarring yang baru mau di kasi turun di laut.

4. Apakah pernah terjadi masalah dengan jual beli hasil tangkapan nelayan di Desa Ponambea Barata Kecamatan Moaramo Kabupaten Konawe Sealatan?

Sekdes Milu: tidak ada ji , biasa saja



Lampiran II

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Jenis ikan apa saja yang biasa bapak tangkap?
2. Alat tangkap apa yang biasa bapak gunakan untuk menangkap ikan?
3. Biaya yang bapak keluarkan dalam sekali melaut itu berapa ?
4. Bapak melaut dari jam berapa sampai jam berapa ?
5. Dalam sehari bapak melaut bisa berapa kali?
6. Pemasukan yang bapak capai dalam sebulan dengan pendapatan sekali melaut yang tidak menentu?
7. Apa kah bapak tidak merasa di rugikan dengan bapak menjual ikan tidak di timbag terlebih dahulu?
8. Harga ikan yang di tetapkan pengepul berapa/kg ?
9. Berapa biasanya jumlah ikan yang di dapat dengan membeli secara langsung kenelayan?
10. Apakah harga ikan berbeda – beda sesuai jenis ikan yang di dapat atau sma semua harganya ?
11. Siapa yang menentukan harga jual ikan ?
12. Di mana biasanya bapak menjual hasil tangkapan bapak?

Lampiran III

Daftar Wawancara Dengan warga

1. Pekerjaannya suaminya apa?

Nani : Tukang kayu

2. Apakah ibu punya usaha?

Nani: tidak ada, hanya seorang ibu rumah tangga

3. Dimana kita suka beli ikan kalau kita mau makan ikan?

Nani : biasanya saya suka beli langsung sama orang- orang yang turun di laut di sini

4. Bagaimana biasanya ibu membeli ikan keneluan?

Nani: kalau saya sudah lihat mi orang dari pasang pukat saya pergi jemput di pinggir laut, kalau z lihat ada ikannya saya tinggal bilang saya mau beli ikan 20 ribu saya kasimi tempatku.

5. Kalau kita suka beli berapa ekor itu bisa dapat ?

Nani: kalau saya beli Rp.20.000 ribu kalau ikannya besar – besar saya dapat kadang 4 ekor tapi kalau agak kecil – kecil bisa dapat 6 – 7 ekor kalau lebih kecil – kecil lagi ma kita dapat satu Loyang- Loyang kecil .

6. Itu di timbang dulu lagi atau tidak ?

Nani : tidak , kita tinggal bayar baru kita pulang masak

7. Kita tidak merasa rugi jika kita beli begitu tidak di timbang dulu ?

Nani: rugi dengan tidaknya ma mau di apa dari pada z tidak makan ikan suami bukan nelayan , tapi saya tidak merasa rugi jika .

Lampiran IV

Daftar Wawancara Dengan Tengkulaka/ Pengepul Di Desa Ponambea Brata

1. Sudah berapa lama menjalani bisnis pengepul ikan?

Madding: saya menjadi pengepul sudah berjalan 2 tahun

2. Apakah bapak meminjamkan modal kepada nelayan untuk menjalankan usaha menjadi seorang nelayan?

Madding: ia kalau ada yang mau pinjam, saya meminjamkan modal terlebih dahulu kepada mereka dengan syarat hasil tangkapan mereka harus menjual kepada saya dengan sedikit harga yang berbeda dengan harga dipasar. Tapi kadang saya samakan dengan harga di pasar biar mereka tidak merasa dirugikan dan tidak menjual sendiri/selingkuh.

3. Apakah kualitas ikan yang dihasilkan nelayan di sini memiliki kualitas yang baik?

Madding: ia sudah cukup baik, karena ikannya masih segar-segar semua dari laut.

4. Siapa yang menentukan harga jual ikan ?

Madding: saya sendiri yang menentukan harga, maksudnya saya sesuaikan harga di pasar yang perbedaannya sedikit seribu dua-ribu lah perbedaannya.

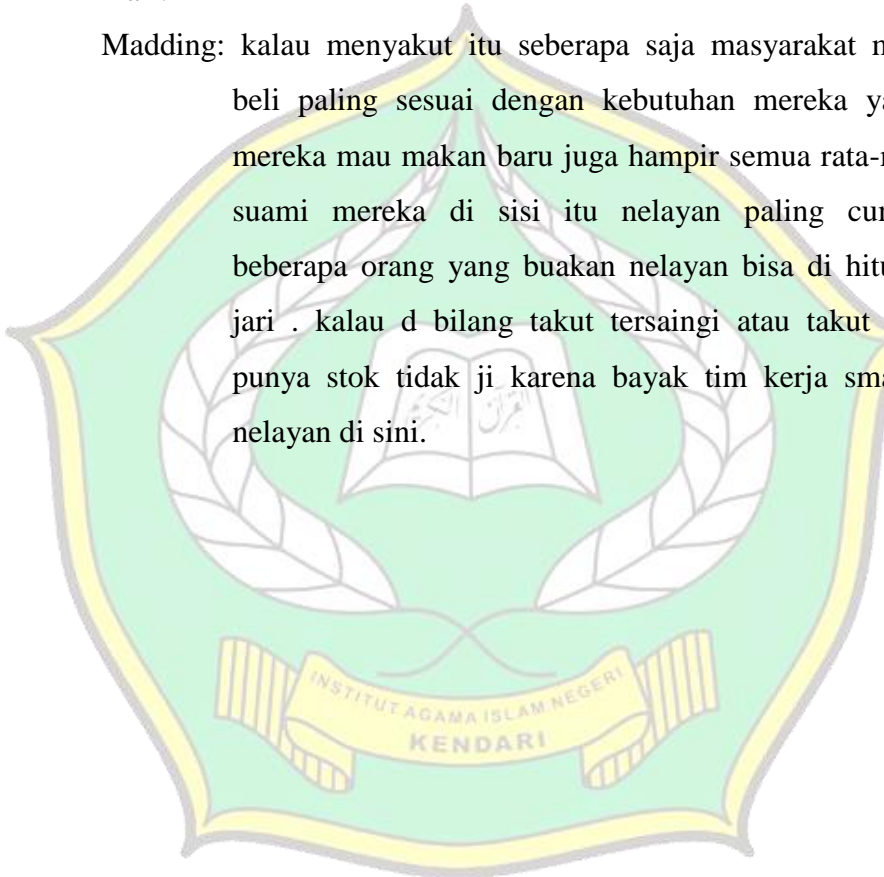
5. Jenis ikan apa saja yang kualitasnya bagus untuk dipasarkan ?

Madding: ikan rumah-rumah, ekor kuning/ como-como, kakap mera kalau ada, lajur kalau betet-betet itu kurang

peminatnya kecuali lagi susah betul ikan baru mereka mau beli.

6. Bagaimana tanggapan bapa mengenai warga setempat membeli langsung ke nelayan apakah bapak tidak takut kekurangan stok ikan?

Madding: kalau menyakut itu seberapa saja masyarakat mau beli paling sesuai dengan kebutuhan mereka yang mereka mau makan baru juga hampir semua rata-rata suami mereka di sisi itu nelayan paling cumin beberapa orang yang buakan nelayan bisa di hitung jari . kalau d bilang takut tersaingi atau takut tdk punya stok tidak ji karena bayak tim kerja smaku nelayan di sini.



Lampiran IV

Daftar wawancara Tokoh Masyarakat

1. Apakah anda seorang nelayan juga?

Sasrifuddin: ia dulu saya juga seorang nelayan sekarang tidakmi
z suda tuami jadi saya rawat saja kebunku

Zimun: ia dulu juga saya seorang nelayan sekarang suda
tidakmi saya kerja sembarang sekarang

2. Berapa lama anda menjadi seorang nelayan?

Sarifuddin: saya lupami pokoknya itu lama juga z jadi nelayan
kasihan

Zimun: iya lama juga

3. Apa yang anda ketahui tentang seorang nelyan?

Sarifuddin: nelayan itu kalau malam jam tidurnya kurang
karena kita mau bangun jam 3 subuh berangkat
melaut , pokoknya jadi nelayan itu bayak resikonya
kalau di laut kita hrus hati- hati juga bayak
pamalinya.

Zimun: menjadi seorang nelayan itu byak resikonya harus siap
mental mengapa saya bilang begitu karena kalau kita
suda turun di laut kita hrus hati – hati kita tabrak orang
atau kita d tabrak, meskipun di laut luas tapi sering
terjadi baku tabrak juga , belu lagi kalau cuaca brurk
kita masi di laut , kechang ombang mi , belum lagi angin
barat bertiup pokonya obaknya itu besar dan anginya
kencang,

4. Apa saja alat tangkap yang di gunakan untuk menangkap ikan?

Sarifuddin: perahunya , mesin katinting sekrng mereka pake tapi dulu saya karena belum ada mesin jadi kita mendayung, pancing atau pukatnya.

Zimun: bодinya, mesin katinting,bensi, dayung, pancing atau pukat.

5. Bagaimana tanggapan anda tentang jual beli yang terjadi di desa ponambea barata ini tentang jual beli tidak di timbang/ tebakan kalau di lihat dari pandangan islanya ?

Sarifuddin: itumi juga yang sering terjadi di sini mereka beli ikan kasi uangnya kenelayan ambil ikannya baru pulang tdk di timbang ataupun di takar memang suda terjadi dari zaman rasullah tapi itukan dulu tdk ada timbang sekrng ada timbangan tapi mereka masi sring karena suda menjadi kebiasaan masyarakat di sini tapi alangkah baiknya untuk jual beli yang sesuai agama dan di ridohi allah sebaiknya msi kita terapkan yang baik seperti menggunakan kiloan dan jnganlah mengambil untung yang sebanyak-bayaknya.

Zimun: jika kita lihat dari pandangan islamnya jual beli yang dilakukan masyarkat di sini dengan sistem tebakan ini boleh karena kita Kembali dizaman Rasulullah SAW, mereka juga menjual dulu tidak pake timabang haya mereka saling percaya dan atas dasar sama- sama rela

mau rugi mau untung itukan suda menjadi akibatnya satu sama lain. Jadi kalau menurut pandangan saya jual beli tebakan yang terjadi di masyarakat di sini tidak jadi msalah boleh- boleh saja selagi mereka tidak saling merasa di rugikan dan sama-sama rela ridho karena allah SWT tidak jadi masalah.



LAMPIRAN
Transkrip Wawancara

1. Transkrip wawancara peneliti dengan nelayan

Nama : Tasriana Rasmi

Tanggal : 31 Januari 2022

1. Peneliti	Suda berapa lama bapak menjadi nelayan?
Pak Tasrul	Saya menjadi nelayan itu dari usiah saya 19 tahun dari tamat SMA samapai sekarang umur saya 39 tahun, berarti suda 21 thun saya menjadi seorang nelayan
2. Peneliti	Alat tangkap yang selama ini bapak gunakan untuk menangkap ikan ?
Pak Tasrul	Alat tangkap yang saya pakai itu pertama mincing rawe/ pancing bersusun , trus mengikut sma orang mapanja/ jaring besar dan sekarang saya menggunakan pukat untuk menangkap ikan.
3. Peneliti	Bapak melaut dari jam berapa sampai jam berapa?
Pak Tasrul	Prosesnya itu jam 03:00 kta berangkat dari rumah turun kelaut , trus kita membuang atau turunkan pukat - pukat kita sambal mengikuti arah arus laut , setelah semua pukat suda diturunkan di dalam alaut kita simpan

	beberapa jam sambil menunggu matahari terbit, setelah matahari terbit kemudian kita tarik kembali putak kita tadi samapai selesai lalu pulang jam 08:00 Kembali di rumah untuk beristirahat.
4. Peneliti	Dalam sehari berapa kali bapak melaut?
Pak Tasrul	Kalu saya dalam sehari itu cumin sekali karena saya tidak bisa dua kalai sehari melaut . tetapi ada juga beberapa temn- teman di sini itu biasanya mereka melaut bisa dua kali dalam sehari pagi dan sore.
5. Peneliti	Ikan apa saja yang bapak tangkap ?
Pak Tasrul	Iakan yang sering saya tangkap dalam sekali melaut itu ikan rumah – rumah, bete – bete , teteka, dan lajur
6. peneliti	Biaya yang bapak keluarkan dalam sekali melaut itu berapa?
Pak Tasrul	3 liter bensin / liternya Rp.13.000 itu saja karena saya tidak merokok
7. peneliti	Siapa yang menentukan harga jual?
Pak Tasrul	Yang beli / pengepul biasanya juga warga kalau datang beli
8. peneliti	Berapa jumlah ikan yang bapak kasi ke warga yang memebeli

Pak Tasrul	Tidak menentuh kalua saya lihat ikan nya kecil agak banyak saya kasi tapi kalua ikan agak besar saya lahat lebih sedikit saya kasi.
9. Peneliti	Apakah bapak tidak merasa rugi dengan bapak menjual ikan tidak di timbang terlebih dahulu ?
Pak Tasrul	Tidak ji
10. Peneliti	Pemasukan yang bapak capai dalam sebulan dengan pendapatan yang sekali melaut tidak menentu?
Pak Tasrul	Tidak menentu juga kadang mencapai target kadang juga tidak mencapai
11. Peneliti	Harga ikan yang di tetapkan pengepul di sini berapa/kg?
Pak Tasrul	RP.25.000 – 35.000/kg
12. Peneliti	Apakah harga ikan berbeda-beda sesuai jenis ikan yang di tankap atau sama semu harganya ?
Pak Tasrul	Berbeda-beda sesuai jenisnya misalnya kalau kita dapat rumah-rumah Rp. 25.000/kg, kalau lajur dia Rp.7.000-10.000/ekor, kalau ikan bete-bete Rp.5.000- 10.000/tusuk, kalau ikan como-coma dan ikan putih sama ji harganya dengan ikan rumah-rumah/kg nya
13. Peneliti	Di mana biasanya bapak jual hasil tangkapan bapak ?

Pak Tasrul	Di sini ji di kampung sma masyarakat disini dan sma pengepul yang ada di kampung.
------------	---



DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambaran Desa Ponambea Barata Kec.Moaramo Kab.Konawe
Selatan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Wawancara Bersama Nealayan Desa Ponambea Barata



Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Desa Ponambea Barata

Perahu Dan Alat Tangkap Yang Di Guanakan Nelayan Desa Ponambea Barata



Wawancara Bersama pengepul/ Tengkulak Desa Ponambea Barata**Wawancara Bersama Warga setempat Desa Ponambea Barata**

Wawancara Bersama Toko Agama Setempa



**Dokumentasi proses Terjadinya Teransaksi Jual Beli Ikan Hasil
Tangkapan Nelayan Desa Ponambea Barata**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari Telp.(0401) 3192081 Fax. 3193710
Email: febi_iain@yahoo.co.id - Website: <http://stain.ac.id>

Nomor : 015 /In.23/FE.1/TL.00/01/2022

10 Januari 2022

Lampiran : -

Perihal : **Izin Penelitian**

Yth.

Kepala BALITBANG Prov. Sultra

Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa sebagai syarat penyelesaian Studi di IAIN Kendari, maka di'mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Izin kepada Mahasiswa :

Nama : Tasriana Rasmi
Nim : 16050101017
Prog. Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Ponambea Barata Kec Moramo Kab Konawe Selatan

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data pada Instansi/ perusahaan yang ada di Sulawesi/ Tenggara, dengan judul skripsi sebagai berikut :

**"Praktek Jual Beli Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Tinjau Dalam
Perspektif Ekonomi Islam
(Studi di Desa Ponambea Barata Kec Moramo Kab Konawe Selatan)"**

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Ummi Kalsum, M. Ag
2. Abdul Wahid Mongkito, S. Si. M. El

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

An. Dekan,
Wakil Dekan I

**Dr. Hj. Ummi Kalsum, M. Ag
NIP. 197401092005012001**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 11 Januari 2022

K e p a d a

Nomor : 070/80/Balitbang/2022
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Bupati Konawe Selatan
 Di -
 ANDOOLU

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor:
 013/In.23/FE.1/TL.00/01/2022 tanggal 10 Januari 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa
 dibawah ini :

Nama : TASRIANA RASMI
 NIM : 16050101017
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : Desa Ponambea Barata Kec. Moramo Kab. Konse

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi
 diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PRAKTEK JUAL BELIKAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI TINJAU DALAM
 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DESA PONAMBEA BARATA
 KEC. MORAMO KAB. KONAWA SELATAN)".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 11 Januari 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud
 dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
 KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
 PROV. SULAWESI TENGGARA

Pih. SEKRETARIS,



RUNDUBELI HASAN, ST., M.Eng

Pembina Tk.I, Gol. IV/b

Nip. 19730611 200604 1 006

T e m b u a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konse di Andoolu;
5. Camat Moramo di Tempat;
6. Kepala Desa Ponambea di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
KECAMATAN MORAMO
DESA PONAMBEA BARATA

Alamat : Jln Pesisir Pondambea - Laonti

Nomor : 474.6 / 020 / DPB/ 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Kepada
 Yth. Ka. Prodi SI Ekonomi Syariah
 Di-
KENDARI

Dengan Hormat;

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DARWIS. S
 Jabatan : Kepala Desa Ponambea Barata

Menerangkan bahwa ;

Nama : TASRIANA RASMI
 Nim : 16050101017
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Desa Ponambea Barata Kec. Moramo Kab. Konawe Selatan, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“ PRAKTEK JUAL BELI IKAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI TINJAU
 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DESA PONAMBEA BARATA
 KEC.MORAMO KAB. KONAWE SELATAN)”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Ponambea Barata, 03 – Februari 2022

Kepala Desa Ponambea Barata



TRN : 124-200323



CERTIFICATE OF SIMILARITY

This award is given to

Jasriana Rasmi


Title :

PRAKTIK JUAL BELI IKAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN
DITINJAU DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI DI DESA PONAMBEA BARATA, KECAMATAN MORAMO KABUPATEN KONAWA SELATAN)

This is to Certify that document detailed below has been evaluated by plagiarism/ similarity checking software Ithenticate (turnitin). The content was found plagiarism free of 14% (below permissible) limit).

Kendari, 31 Maret 2023
Document Examiner

[Signature]
Muhammad Bahwan Sabam SSI Me




BIOGRAFI PENULIS

Nama : Tasriana Rasmi
Tempat, Tgl Lahir : Panambea Barata, 17 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Panambea Barata, Kec. Moramo Kab.
Konawe Selatan
No Telp : 0823 – 4863 - 1154
Email : tasriana rasmi6@gmail.com

Riwayat Pendidikan :
2004 – 2010 : Min Wawosunggu
2010 – 2013 : Mts Nurul Ilmi
2013 – 2016 : SMAN 5 Konsel
2016 – Sekarang : Institut Agama Islam Negeri Kendari

Riwayat Orang Tua :
Nama Ayah : Tasmin T.
Nama Ibu : Sarina